

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal merupakan tulang punggung moneter sebuah Negara. Pasar Modal merupakan tempat jual beli instrumen keuangan jangka panjang, baik berbentuk obligasi, saham, instrumen derivatif, reksa dana, maupun instrumen lainnya, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, atau perusahaan swasta. Pasar modal berperan sebagai penghubung kepentingan antara investor, emiten, dan pemerintah. Dana yang diterima dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, atau penambahan modal kerja. Pasar modal juga menjadi sarana bagi investor untuk berinvestasi pada instrume keuangan seperti obligasi, saham, instrumen derivatif, reksa dana, maupun instrumen lainnya. Dengan demikian investor dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan risiko dan keuntungan yang didapat dari pasar modal.

Fungsi dan peran Pasar Modal sangat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara. Pasar Modal Indonesia perlahan namun pasti mengalami peningkatan volume perdagangan saham. Sejalan dengan peningkatan volume perdagangan saham, maka diperlukan pula kualitas informasi yang lebih relevan dan reliabel untuk menunjang pengambilan keputusan berinvestasi.

Investasi yang dilakukan oleh investor pada dasarnya adalah keinginan untuk mendapatkan kekayaan. Salah satu instrumen untuk menilai kekayaan sebuah emiten

adalah melalui Laporan Keuangan. Dari sebuah laporan keuangan, dapat diketahui, rasio-rasio keuangan, dan return saham.

Return saham dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan sebuah perusahaan. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi masa mendatang (Jogiyanto, 2008).

Salah satu instrumen pasar modal yang banyak dikenal oleh masyarakat adalah saham. Saham merupakan bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (Fakhrudin, 2008). Perusahaan terbuka (*go public*) adalah perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal. Perusahaan-perusahaan *go public* terdiri dari berbagai jenis perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan bidang usahanya masing-masing kedalam berbagai sektor. Masing-masing sektor perusahaan yang listing di BEI mempunyai harga saham yang berbeda-beda, sehingga tingkat *return*nya juga berbeda.

Salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor pada saat memilih saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dari kacamata investor, kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan akan menawarkan *return* yang lebih tinggi.

Return adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi (Jogiyanto, 2008). Dari pengertian yang dikemukakan oleh Jogiyanto diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang didapatkan oleh para investor atas hasil dari investasi saham yang dilakukannya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *return* terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang bersifat makro seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, suku bunga,

inflasi, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, keamanan, dan faktor lainnya. Faktor kedua adalah faktor fundamental, yaitu factor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja suatu emiten, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham, keadaan emiten akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor (Arifin, 2002).

Alat ukur lain dalam menganalisis data keuangan adalah analisis rasio. Salah satu teknik yang paling sering digunakan adalah Earning Per Share. Earning Per Share adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak, dengan banyaknya lembar saham sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai Earning Per Share, maka semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham.

Indonesia belum lama ini mengalami transisi kepemimpinan, tidak dapat dipungkiri, faktor presiden dan wakil presiden baru Jokowi-JK mendorong gairah berinvestasi masyarakat Indonesia. Dengan iklim investasi yang kondusif, yang sedang dialami oleh masyarakat Indonesia, maka kepedulian terhadap perlindungan stakeholder seharusnya semakin meningkat, agar dapat terus mendorong iklim investasi tersebut. Isu terakhir saat tugas akhir ini dibuat adalah wacana peningkatan harga BBM (Bahan Bakar Minyak), dengan banyaknya perubahan yang terjadi dalam beberapa bulan belakangan ini, maka sudah wajar dan sepantasnya terjadi perubahan dalam pasar modal Indonesia.

Isu lainnya adalah, sebagai Negara yang sedang menjadi primadona investasi, maka sudah wajar jika keperluan akan properti meningkat. Karenanya perusahaan properti seharusnya sedang mengalami masa-masa yang menyenangkan.

Fokus penulis terutama terletak pada perlindungan kepentingan stakeholder. Salah satu cara untuk melindungi kepentingan stakeholder tersebut dengan menggunakan alat ukur kinerja perusahaan, seperti return saham, dan earning per share.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh Earning Per Share terhadap return realisasi saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Earning Per Share mempengaruhi Return Saham”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah: “Untuk mengetahui hubungan antara Earning Per Share dengan Return Saham”

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan.

3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dalam bidang akuntansi keuangan.
4. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis tentang Earning Per Share dan Return Saham.